

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2020 hingga 2021 dunia sedang menghadapi virus yang menggemparkan dunia, yaitu covid-19. Dimana virus jenis ini menyerang sistem pernafasan manusia, sehingga virus ini memberikan pembatasan gerak atau aktifitas pada manusia. yang membuat manusia sebagai makhluk sosial membatasi aktifitas sosial dan komunikasi secara langsung. Hal ini pun berdampak pada dunia olahraga dan pariwisata. Sehingga dengan demikian kedua sektor ini mengalami penurunan serta kerugian yang drastis. Untuk itu pemerintah pada akhir tahun 2020 berusaha mengentaskan permasalahan ini melalui vaksinasi pada seluruh masyarakat Indonesia

Olahraga dan pariwisata merupakan dua arah yang berbeda namun memiliki tujuan yang sama (Suratmin, 2018, hal. 31). Olahraga dan pariwisata ini dapat merangsang pertumbuhan perekonomian negara maupun daerah, maka dari itu olahraga pariwisata ini cukup mendapat perhatian pemerintah dalam mendukung perekonomian negara maupun daerah. Oleh karena itulah olahraga pariwisata ini mempunyai dampak dan mempunyai sumbangsi yang cukup signifikan di bidang perekonomian. Di sisi lain sektor olahraga pariwisata ini masih memerlukan kelompok yang menunjang serta mendukung dalam kelancaran olahraga pariwisata ini. Seperti, agen travel, dan pemandu untuk menghantarkan wisatawan dalam mengunjungi objek wisata yang ingin dituju

oleh wisatawan. Maka dari itu olahraga pariwisata ini sangat membutuhkan dukungan pada sektor ini.

Sport tourism atau Olahraga pariwisata adalah proses aktivitas seseorang dari satu tempat ke tempat lain untuk tujuan berwisata pada suatu tempat yang dianggap menarik, dengan suatu dorongan: kepentingan politik, ekonomi, sosial, budaya, agama, kesehatan jasmani, ataupun hal-hal yang ingin diketahui oleh pelaku untuk pengalaman ataupun untuk belajar sambil berolahraga. UU No.10 tahun 2009 BAB IV pasal 7, membahas ruang lingkup pembangunan pada bidang kepariwisataan, meliputi: (a).industri pariwisata, (b) destinasi pariwisata, (c) pemasaran, (d) kelembagaan kepariwisataan. Maka dengan adanya undang-undang ini dapat dilihat bahwa industri pariwisata mempunyai peran serta pengaruh tersendiri untuk negara ataupun daerah. Olahraga pariwisata ini mampu memberikan potensi sebagai suatu hal yang menarik bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat yang memiliki atraksi wisata. Atraksi wisata ialah, hal-hal yang ada pada suatu daerah tempat wisata yang menjadi daya tarik pengunjung sehingga menarik minat wisatawan untuk berkunjung pada daerah tersebut (Suratmin, 2018, hal. 31).

Sport tourism ini mempunyai kaitan pada olahraga Rekreasi. Dengan demikian olahraga Rekreasi ini biasanya banyak terdapat di tempat-tempat wisata, baik *indoor* maupun *outdoor*. Olahraga Rekreasi adalah suatu aktifitas gerak yang memiliki tujuan untuk memperoleh ketenangan dan kegembiraan pada pelaku, namun olahraga Rekreasi ini sudah memiliki banyak variasi, mulai dari petualangan serta yang paling ekstrem. Dan olahraga Rekreasi ini

digunakan oleh wisatawan untuk mengisi waktu-waktu yang luang. Contoh olahraga Rekreasi diantaranya: *outbound*, mendaki gunung, bersepeda, jogging, *rafting* (Arung Jeram) dll (Suratmin, 2018, hal. 27).

Kota Pagaralam adalah kota di Sumatera Selatan yang memiliki banyak potensi alam yang melimpah, dan dijuluki kota bunga dan kota perjuangan. Di kota Pagaralam ini sendiri pun banyak terdapat objek-objek wisata yang berpotensi menjadi objek wisata olahraga atau *sport tourism*. Maka sudah semestinya pemerintah setempat memperhatikan hal ini untuk menunjang perekonomian daerah. Salah satu objek wisata kota pagaralam ialah situs-situs sejarah kuno, arca, candi, kebun teh, air terjun, paralayang, dan Arung Jeram.

Salah satu yang bisa dilihat sebagai potensi *sport tourism* ialah pada objek wisata Sungai Lematang. Sungai Lematang ini ialah salah satu Sungai terpanjang di Sumatera Selatan, panjangnya sekitar 244 km (Verrina, Anugrah, & Sarino, 2013). Keadaan dari Sungai ini memiliki kecuraman yang termasuk pada olahraga air arus deras. Dikarenakan Sungai Lematang ini memiliki arus yang cukup deras serta debit air yang cukup besar, maka hal ini harus dimanfaatkan dengan baik. Salah satu objek *sport tourism* dan Rekreasi yang tepat di Sungai Lematang ini ialah olahraga Arung Jeram.

Arung Jeram atau olahraga arus deras merupakan aktifitas pengarungan Sungai berjeram/riam yang menggunakan perahu karet kano, kayak, dan dayung sebagai alat untuk mengayuh (Darsono & Setria, 2008, hal. 52). Dengan melihat Sungai Lematang yang berpotensi sebagai objek wisata olahraga Arung Jeram. Maka ini merupakan suatu peluang yang bisa

dimanfaatkan untuk Rekreasi pada sektor industri pariwisata maupun industri olahraga. *Sport tourism* Rekreasi Arung Jeram di Sungai Lematang ini bisa memiliki dampak untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar serta daerah setempat, dan memupuk usaha-usaha kecil. Namun disamping itu potensi pengembangan pada rute objek wisata olahraga Arung Jeram, fasilitas, dan pemasarannya ini pun harus terus dilakukan guna untuk meningkatkan pengunjung atau wisatawan lokal maupun non-lokal. Maka dengan meningkatnya hal tersebut para wisatawan lokal dan non-lokal pun tertarik untuk selalu berkunjung pada akhir pekan dan waktu luang wisatawan. Dengan demikian meningkatnya pengunjung maka membuka peluang besar pendapatan pada industri *sport tourism*. Dan dikota pagaralam ini pun sudah memiliki objek wisata Rekreasi Arung Jeram di Sungai Lematang.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada objek wisata olahraga atau *sport tourism* Rekreasi Arung Jeram di Sungai Lematang. Peneliti melihat potensi Sungai Lematang sebagai objek sport tourism, dan di Sungai Lematang ini sendiri sudah terdapat wisata olahraga Rekreasi Arung Jeram di Sungai Lematang, dan ini adalah milik pribadi tanpa dikelola oleh pihak swasta maupun pemerintah daerah. Dan juga Peneliti melihat rute Arung Jeram yang masih belum terlalu jauh atau jarak tempuhnya belum cukup memberikan kepuasan pada pelaku pengarungan.

Berdasarkan paparan dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “***Sport Tourism Rekreasi Arung Jeram Di Sungai Lematang***” dengan adanya penelitian ini,

maka peneliti mengharapkan kemajuan, pembenahan, dan peningkatan wisatawan pada *Sport tourism* Rekreasi Arung Jeram di Sungai Lematang agar menjadi pilihan masyarakat untuk berRekreasi dan berwisata Arung Jeram di Sungai Lematang.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah potensi *Sport Tourism*.

Sub fokus pada penelitian ini ada tiga yaitu:

1. Pengembangan yang dilakukan pada objek *sport tourism* Rekreasi Arung Jeram di Sungai Lematang.
2. Fasilitas yang ada pada objek wisata Arung Jeram.
3. Pemasaran yang dilakukan pengelola untuk meningkatkan wisatawan olahraga wisata Arung Jeram.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi *sport tourism* Rekreasi di Sungai Lematang?
2. Bagaimana potensi pengembangan *sport tourism* Rekreasi Arung Jeram Di Sungai Lematang?
3. Bagaimana standarisasi fasilitas *sport tourism* Rekreasi Arung Jeram di Sungai Lematang?

4. Bagaimana prospek pemasaran *sport tourism* Rekreasi Arung Jeram di Sungai Lematang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui *sport tourism* Rekreasi Arung Jeram di Sungai Lematang.
2. Mengetahui pengembangan yang dilakukan pada objek *Sport Tourism* Rekreasi Arung Jeram di Sungai Lematang.
3. Mengetahui Fasilitas yang ada pada objek wisata Arung Jeram.
4. Mengetahui bagaimana pemasaran yang dilakukan oleh pengelola dalam meningkatkan wisatawan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a) Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan tentang wisata olahraga Rekreasi Arung Jeram di Sungai Lematang.

- b) Secara Praktis

Tersedianya data dan informasi tentang *Sport Tourism* Rekreasi Arung Jeram di Sungai Lematang

